

Pelatihan Penggunaan *Zoom Meeting* Untuk Pendidikan dan Pelatihan di BKPSDM Kabupaten Wakatobi

Amin Irmawan

amin.irmawan@gmail.com

Program Studi Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi

Received: 19 October 2022

Accepted: 6 July 2023

Online Published: 26 July 2023

DOI: 10.29408/ab.v4i1.17486

Abstrak: Penggunaan teknologi informasi dalam pelatihan telah mengancam keberlanjutan pelatihan konvensional yang telah mapan sebelumnya, entah itu dengan kecepatan yang lambat atau cepat. Pasca pandemi Covid-19 atau sering disebut *new normal* atau *normal baru*, dunia pelatihan dihadapkan pada tuntutan untuk mengubah paradigma dari pelatihan konvensional menjadi pelatihan berbasis teknologi. Transformasi pelatihan melalui pemanfaatan aplikasi teknologi dan *e-learning* menjadi solusi yang tepat. Beberapa isu-isu strategis yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Wakatobi terkait Pendidikan dan Pelatihan yaitu jumlah petugas / aparatur di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi sangat terbatas dan tidak semua memiliki kemampuan teknologi informasi serta terbatasnya sarana dan prasarana penunjang sesuai standar teknologi informasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkerjasama dengan mitra yaitu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi. Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan *Zoom Meeting* pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia memberikan kontribusi yang sangat positif kepada instansi yaitu program pelatihan yang berkesinambungan sehingga hasil pelatihan ini dapat membantu instansi untuk mempersiapkan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan atau Diklat baik untuk aparatur teknis maupun fungsional secara online. Pengabdian ini juga telah meningkatkan kapasitas aparatur dalam bidang teknologi informasi untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Sebagai tindak lanjut yang berkesinambungan kegiatan pengabdian ini juga telah membantu instansi dengan telah dilakukannya pendampingan penyusunan anggaran penyediaan sarana prasarana yang sesuai standar untuk penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan online untuk anggaran Tahun 2024.

Kata kunci: Aplikasi *Zoom Meeting*, Pendidikan dan Pelatihan, Teknologi Informasi

Abstract: The use of information technology in training has posed a challenge to the sustainability of traditional training methods, be it at a slow or rapid pace. In the post-Covid-19 era, often referred to as the "new normal," the training landscape has demanded a paradigm shift from conventional to technology-based training. The transformation of training through the adoption of technology applications and *e-learning* has emerged as a viable solution. This study examines the strategic issues faced by the Government of Wakatobi Regency concerning Education and Training, primarily limited personnel/officials in the Civil Service Agency and Human Resources Development Agency of Wakatobi Regency, with limited proficiency in information technology and inadequate infrastructure to meet information technology standards. The collaborative community engagement initiative with the Civil Service Agency and Human Resources Development Agency of Wakatobi Regency through *Zoom Meeting*-based training has yielded highly positive outcomes, contributing to the implementation of sustainable training programs and enhancing the institution's readiness to conduct online technical and functional training or Diklat. Furthermore, this engagement has significantly increased the capacities of personnel in the field of information technology for educational and training purposes. As part of a continuous effort, this community engagement activity has also supported the institution in planning and budgeting for the provision of appropriate infrastructure for online Education and Training, earmarked for the fiscal year 2024.

Keyword: Education and Training, Information Technology, *Zoom Meeting*

PENDAHULUAN

Pelatihan secara umum adalah proses pembelajaran yang sering dikaitkan dengan pertemuan langsung antara peserta dan instruktur di suatu tempat dan waktu tertentu. Model ini umumnya disebut sebagai metode konvensional. Namun, dengan kemajuan teknologi dan informasi, orang mulai meninggalkan metode pelatihan konvensional. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pelatihan telah berkembang pesat. Berbagai aplikasi teknologi seperti *Zoom Cloud Meeting* telah menjadi instrumen penting dalam pelaksanaan pelatihan berbasis teknologi (Romli, dkk., 2021). Tersedia beragam opsi perangkat lunak dan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media e-learning, terutama untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi. Salah satu aplikasi yang populer adalah *Zoom Cloud Meeting* yang semakin dikenal selama pandemi karena sering dipilih sebagai platform dalam berbagai kegiatan, termasuk di lingkungan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Dibandingkan dengan aplikasi lainnya, *Zoom Cloud Meeting* sering dipilih karena kemudahan penggunaannya dan fitur yang komprehensif yang mendukung proses *e-learning* (Putri, dkk., 2020). Penggunaan teknologi informasi dalam pelatihan telah mengancam keberlanjutan pelatihan konvensional yang telah mapan sebelumnya, entah itu dengan kecepatan yang lambat atau cepat. Oleh karena itu, dunia pelatihan perlu mempersiapkan diri dengan baik agar tidak tertinggal dalam menghadapi perubahan yang diakibatkan oleh inovasi yang mengganggu (*disruptive innovation*), sebuah konsep yang dikembangkan oleh Prof. Clayton M. Christensen (Ranti, 2022).

Pasca pandemi Covid-19 atau sering disebut *new normal* atau normal baru, dunia pelatihan dihadapkan pada tuntutan untuk mengubah paradigma dari pelatihan konvensional menjadi pelatihan berbasis teknologi. Hal ini merujuk pada periode setelah pandemi, dimana masyarakat dan kegiatan sosial ekonomi beradaptasi dengan perubahan cara berinteraksi, bekerja, belajar dan beraktivitas sehari-hari dengan penggunaan teknologi untuk mendukung komunikasi dan aktifitas jarak jauh. Transformasi pelatihan melalui pemanfaatan aplikasi teknologi dan *e-learning* menjadi solusi yang tepat (Ihsan, dkk., 2019). Oleh karena itu, penyelenggara pelatihan perlu beradaptasi dengan menggunakan aplikasi teknologi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara *online*. Menolak untuk berubah karena terlalu terikat pada metode lama yang telah digunakan selama ini hanya akan menyebabkan organisasi tertinggal, kehilangan daya saing, dan pada akhirnya tergantikan oleh perubahan dan perkembangan zaman (Andriani, dkk., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkerjasama dengan mitra yaitu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi. Badan ini bertugas untuk membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan (Peraturan Bupati Wakatobi Nomor 77, 2022). Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi memiliki sumber daya manusia 30 Pegawai Negeri Sipil dan 8 Tenaga Honorer dengan komposisi jenjang pendidikan S2 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 20 orang, DIII sebanyak 3 orang dan masih terdapat 4 orang berpendidikan SMA (Data Nominatif Kepegawaian BKPSDM, 2022).

Berdasarkan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terdapat beberapa isu-isu strategis yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Wakatobi terkait Pendidikan dan Pelatihan yaitu jumlah petugas /

aparatur di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi sangat terbatas dan tidak semua memiliki kemampuan teknologi informasi serta terbatasnya sarana dan prasarana penunjang sesuai standar teknologi informasi (LKijP BKPSDM, 2022).

Hal ini menjadi fokus utama Program Studi Teknologi Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi untuk berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia. Tujuan utamanya adalah agar para peserta pelatihan dapat meningkatkan kinerja secara optimal dalam menjalankan tugas-tugasnya. Diharapkan bahwa aparatur dapat memberikan layanan yang berkualitas tinggi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang lebih unggul dan inovatif dengan memanfaatkan digitalisasi melalui teknologi informasi.

Pengembangan sumber daya manusia memiliki dua aspek, yaitu aspek individual dan aspek institusional. Tujuan yang bersifat individual mencerminkan pencapaian yang ingin dicapai oleh seorang pegawai. Sementara itu, tujuan yang bersifat institusional mengacu pada pencapaian yang dapat dicapai oleh organisasi secara keseluruhan. Pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam aparatur sangatlah signifikan karena dapat meningkatkan berbagai kemampuan aparatur, termasuk kemampuan profesional, pemahaman, kepemimpinan, dan dedikasinya. Dengan demikian, pengembangan sumber daya manusia akan berdampak pada peningkatan kinerja seorang aparatur (Irawati, dkk., 2023).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan pelatihan penggunaan *zoom meeting* yang diharapkan mampu memberikan modal dasar untuk transformasi pelatihan berbasis teknologi melalui pemanfaatan aplikasi teknologi dan *e-learning* pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi sehingga aparatur atau petugas memiliki kemampuan teknologi informasi dan dapat meningkatkan kompetensi Aparatur Sipil Negara secara keseluruhan dari pulau Binongko, Tomia dan Kaledupa dimana Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi sebagai penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi yang beralamat di Jalan La Ruku Nomor 13 Kelurahan Mandati III Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara pada tanggal 8 Mei 2023 oleh Dosen Program Studi Teknologi Informasi. Dokumentasi lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditampilkan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Prosedur Pelaksanaan

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan. Pada tahap ini pengabdian dapat melibatkan wawancara dengan pihak terkait, analisis kebutuhan dan pemahaman mendalam tentang tujuan pelatihan.
2. Perencanaan dan Desain Pelatihan. Merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi.
3. Persiapan Materi. Menyiapkan materi pelatihan yang akan disampaikan kepada peserta.
4. Pelaksanaan Pelatihan. Pada tahap ini yaitu mengadakan sesi pelatihan *Zoom Meeting* di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
5. Evaluasi dan umpan balik. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan umpan balik dari peserta pelatihan untuk mengevaluasi keefektifan pelatihan.
6. Tindak Lanjut: Memberikan dukungan pasca-pelatihan kepada peserta. Dapat berupa bimbingan lanjutan, atau konsultasi untuk mengatasi kendala.
7. Pelaporan: Tahap ini membuat laporan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelatihan yang diberikan kepada staf atau aparatur pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi diawali dengan dilakukan silaturahmi dan diskusi terbatas dengan Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia beserta staf. Hasil yang diperoleh pada tahapan ini adalah analisis kebutuhan dan tantangan yang dihadapi instansi terkait pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi informasi yaitu peningkatan kompetensi staf IT dan aparatur dan kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar teknologi informasi.

Sesi diskusi yang telah dilaksanakan pada tahap identifikasi kebutuhan juga menghasilkan program pelatihan dengan metode pengajaran tatap muka dan praktik sebagai *host admin Zoom Meeting* dan kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan

yaitu pada tanggal 8 Mei 2023 di kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi dengan durasi pelatihan selama 2 jam.

Sebelum penyampaian materi pelatihan, pengabdian mempersiapkan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang harus dijawab oleh aparatur dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi informasi. Materi dipersiapkan dengan panduan praktis penggunaan *Zoom Meeting*, dan contoh kasus penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta penunjang lainnya. Panduan ini diberikan secara gratis kepada seluruh peserta dalam bentuk file digital.

Penyampaian materi pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dan dilakukan simulasi penyelenggaraan pelatihan dengan bantuan aplikasi *Zoom Meeting* serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih. Dokumentasi kegiatan simulasi dan praktik dapat ditampilkan pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Simulasi/praktik peserta pelatihan

Setelah penyampaian materi pelatihan, untuk memperoleh *feedback* dari peserta pengabdian melakukan sesi diskusi. Hasil dari sesi diskusi ini adalah disepakati pada tahapan tindak lanjut dilakukan pendampingan penyusunan kebutuhan sarana prasarana kelengkapan pelaksanaan pelatihan berbasis teknologi informasi.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan

Tahapan selanjutnya adalah tindak lanjut setelah pelatihan. Pasca pelatihan yaitu pada tanggal 15 Mei 2023 dilaksanakan pendampingan penyusunan rencana anggaran biaya untuk pengadaan sarana dan prasarana teknologi informasi yang menunjang pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi informasi dengan berpedoman pada Peraturan Bupati Wakatobi Nomor 80 Tahun 2022 tentang Standar Satuan Harga Pemerintah Kabupaten Wakatobi Tahun Anggaran 2023 sehingga Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dapat memiliki sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar teknologi informasi pada saat penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Hasil pendampingan pada tahap tindak lanjut berupa draf Rencana Anggaran Biaya untuk pengadaan sarana dan prasarana teknologi informasi.



Gambar 4. Pendampingan penyusunan rencana anggaran biaya sarana dan prasarana penunjang sesuai standar teknologi informasi

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh instansi terkait diperoleh bahwa kurangnya kompetensi staf IT dan aparatur dan kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi informasi. Pengabdian merancang materi pelatihan penggunaan *Zoom Meeting* untuk pelaksanaan pendidikan dan pelatihan. Materi pelatihan ini mencakup metode pengajaran tatap muka untuk memberikan penjelasan teori dan konsep-konsep dasar penggunaan *Zoom Meeting*. Selain itu, disediakan juga sesi praktik agar peserta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh melalui penggunaan *Zoom Meeting*. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan Dasmen, dkk (2021) bahwa untuk staf IT masih perlu diberikan pelatihan tambahan untuk pemahaman tentang teknologi informasi, cara penggunaan melalui simulasi praktik hingga perencanaan dalam pengembangan agar dapat mendukung pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pada instansinya.

Materi pelatihan disusun dengan panduan praktis tentang penggunaan *Zoom Meeting*. Panduan ini membantu peserta pelatihan memahami cara menggunakan platform *Zoom Meeting* untuk kegiatan pertemuan virtual, pelatihan jarak jauh, dan kolaborasi dalam lingkungan berbasis teknologi informasi. Materi yang dipersiapkan mencakup langkah-langkah dasar penggunaan, fitur-fitur utama, dan tips efektif untuk berkomunikasi dan

berinteraksi dengan *Zoom Meeting* dalam bentuk file digital. Media pembelajaran berbasis digital sangat perlu dikembangkan melihat perkembangan era digital sangat dibutuhkan oleh peserta pelatihan (Nucifera, dkk., 2022).

Pelatihan dilakukan secara tatap muka. Pendekatan tatap muka ini memungkinkan interaksi yang lebih intens antara peserta dan pengabdian, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, dalam pelatihan ini juga dilakukan sesi simulasi, di mana peserta berpartisipasi dalam latihan praktik langsung menggunakan *Zoom Meeting* untuk menguji pemahaman dan keterampilan yang telah dipelajari.

Setelah pelatihan dan sesi diskusi dengan peserta, hasilnya adalah kesepakatan tentang langkah tindak lanjut yang akan diambil. Salah satu langkah tindak lanjut adalah melakukan pendampingan dalam penyusunan kebutuhan sarana prasarana untuk melengkapi pelatihan berbasis teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Sadali, dkk., (2021) yang menyatakan bahwa tahapan tindak lanjut atau pengembangan selanjutnya pada infrastruktur teknologi informasi adalah kebutuhan perangkat tambahan. Hasil dari pendampingan ini adalah draf Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pengadaan sarana dan prasarana teknologi informasi yang dibutuhkan.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan *Zoom Meeting* pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia memberikan kontribusi yang sangat positif kepada instansi yaitu program pelatihan yang berkesinambungan sehingga hasil pelatihan ini dapat membantu instansi dalam hal ini Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi untuk mempersiapkan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan atau Diklat baik untuk aparatur teknis maupun fungsional secara online sehingga dapat menjangkau banyak ASN yang tersebar di pulau Kaledupa, Tomia dan Binongko dan dari segi pembiayaan dapat menghemat anggaran daerah.

Kegiatan pengabdian ini juga telah meningkatkan kapasitas aparatur dalam bidang teknologi informasi untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dalam hal ini aparatur dapat menjadi host atau admin dan juga dapat membeli paket *Zoom Meeting* untuk penyelenggaraan Diklat tersebut. Sebagai tindak lanjut yang berkesinambungan kegiatan pengabdian ini juga telah membantu instansi untuk mempersiapkan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan secara online dengan telah dilakukannya pendampingan penyusunan anggaran penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai standar untuk penyelenggaraan Diklat online untuk anggaran Tahun 2024. Kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Program Studi Teknologi Informasi telah memberikan hasil yang paripurna

PERNYATAAN PENULIS

Artikel dengan judul Pelatihan Penggunaan *Zoom Meeting* untuk Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi belum pernah dipublikasikan pada jurnal yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, S., Christy, T., & Efendi, Z. (2022). Pelatihan Penggunaan *Zoom Meeting* pada

- Sekolah MAS Al Washliyah Kisaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK Volume 2 Nomor 2*. <https://doi.org/10.53513/abdi.v2i2.5834> Diakses 1 Juni 2023.
- Dasmen, R. N., Putra, A., Rasmila, & Ibadi, T. (2021). Pelatihan Online Penerapan Teknologi RADIUS pada PT. Taspen (Persero) Palembang. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(1). <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3581> Diakses 2 Juli 2023.
- Data Nominatif Kepegawaian Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi. (2022). Wakatobi: BKPSDM Kabupaten Wakatobi.
- Ihsan, M., Ramadhani, I. A., & Matahari. (2019). Pelatihan Penggunaan *E-Learning* menggunakan *Zoom Cloud Meeting* untuk Guru di SMK Muhammadiyah Kabupaten Sorong. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat* 2(2). <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/478/388> Diakses 1 Juni 2023.
- Irawati, T., Wulandari, W., Rohayatin, T., & Fujilestari, N. (2023). Optimalisasi Sumber Daya Manusia dalam penerapan e-government di Desa Wantilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Membangun Negeri* 7(1). <https://doi.org/10.35326/pkm.v7i1.2909> Diakses 1 Juni 2023.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi. (2022). Wakatobi: BKPSDM Kabupaten Wakatobi.
- Nucifera, P., Yakob, M., & Setyoko. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Digital bagi Guru di SMPN 1 Rantau Selamat Aceh Timur. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3(2). <https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.6277> Diakses 2 Juli 2023.
- Peraturan Bupati Wakatobi Nomor 77 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wakatobi. (2022). Wakatobi: Pemerintah Daerah Kabupaten Wakatobi.
- Peraturan Bupati Wakatobi Nomor 80 tentang Standar Satuan Harga Pemerintah Kabupaten Wakatobi Tahun Anggaran 2023. (2022). Wakatobi: Pemerintah Daerah Kabupaten Wakatobi.
- Putri, R. E., & Wulandari, T. A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Zoom Meeting sebagai media e-learning dalam mencapai pemahaman mahasiswa ditengah pandemi covid-19. *Jurnal Common* 4(2). <https://doi.org/10.34010/common.v4i2.4436> Diakses 2 Juni 2023.
- Ranti, M. S., (2022). Apa itu Disruptive Innovation dan jenis-jenisnya (Artikel web). URL: <https://www.aeec.unair.ac.id/apa-itu-disruptive-innovation/> Diakses 2 Juni 2023.
- Romli, N. A., Safitri, D., Nurpratiwi, S., & Rosdiani, K. (2021). Pelatihan Zoom Meeting untuk Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Digital. *Jurnal Ikraith-Abdimas* 3(4). <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/1525> Diakses 26 Mei 2023.
- Sadali, M., Putra, Y. K., Yahya., & Dewi, I. K., (2021). Implementasi Jaringan Internet Guna Meningkatkan Pelayanan Pemerintah Desa di Kecamatan Sembalun. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(2). <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4356> Diakses 2 Juli 2023.